

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil riset dampak keaktifan berorganisasi dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh secara positif antara keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan didapatkan dari analisis regresi linier berganda dengan uji parsial atau uji t, dengan nilai  $t_{hitung} 2,539 > t_{tabel} 1,970$  dengan nilai sig  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti keaktifan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,227 yang artinya keaktifan berorganisasi berpengaruh sebesar 22,7% terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan 77,3 % dipengaruhi oleh variabel Soft Skill, Minat Kerja dan Locus Of Control .
2. Terdapat pengaruh secara positif antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan didapatkan dari analisis regresi linier berganda dengan uji parsial atau uji t, dengan nilai  $t_{hitung} 6,473 > t_{tabel} 1,970$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,327 yang artinya efikasi diri berpengaruh sebesar 32,7% terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN

Antasari Banjarmasin, sedangkan 67,3 % dipengaruhi oleh variabel Soft Skill dan Motivasi Kerja.

3. Terdapat pengaruh secara positif antara keaktifan berorganisasi dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan didapatkan dari analisis regresi linier berganda dengan uji parsial atau uji t, dengan nilai  $F_{hitung} 61,267 > F_{tabel} 6,47$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti keaktifan berorganisasi dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,346 yang artinya keaktifan berorganisasi dan efikasi diri berpengaruh sebesar 34,6% terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan 65,4 % dipengaruhi oleh variabel Soft Skill, Locus Of Control, Prestasi Belajar dan Motivasi Kerja.

## **B. Rekomendasi**

Dari riset ini peneliti mempunyai kesadaran bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalam. Oleh karena itu, terdapat rekomendasi atau saran untuk bahan pertimbangan antara lain:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi dan pentingnya efikasi diri terhadap kesiapan kerja untuk memasuki dunia pekerjaan.

2. Bagi peneliti, Selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lainnya seperti prestasi belajar, soft skill dan lain-lain.